

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan likuiditas pada PT Bank Syariah Mandiri yang diukur dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) selama periode Januari tahun 2008 hingga Desember tahun 2012 cenderung mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Syariah Mandiri melakukan pembiayaan yang sangat besar sehingga apabila tidak diseimbangkan dengan dana pihak ketiga yang diperoleh maka akan menyebabkan bank mengalami kesulitan likuiditas.
2. Perkembangan kecukupan modal pada PT Bank Syariah Mandiri yang diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) cenderung mengalami penurunan selama periode Januari 2008 hingga Desember 2012. Namun walaupun terjadi penurunan, nilai CAR masih berada diatas batas yang ditentukan oleh Bank Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan modal bank terhadap aktiva produktif yang mengandung risiko masih belum optimal.
3. Likuiditas berpengaruh terhadap kecukupan modal pada PT Bank Syariah Mandiri. Nilai korelasi antara likuiditas yang diukur dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap kecukupan modal yang diukur dengan

Capital Adequacy Ratio (CAR) menunjukkan tingkat hubungan yang lemah dan negatif atau tidak searah. Hal ini menunjukkan apabila FDR meningkat maka akan menyebabkan penurunan pada CAR, yang artinya ketika pembiayaan yang dilakukan tinggi sedangkan dana pihak ketiga yang dimiliki tidak mencukupi untuk menutupi penarikan yang tidak terduga dari nasabah maka akan diambil dari modal bank sehingga berdampak pada turunnya CAR.

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis sebagai berikut:

1. Bagi pihak PT Bank Syariah Mandiri agar memperhatikan kondisi likuiditas terutama pada *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang mengalami peningkatan. Upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan meyalurkan pembiayaan pada batas yang wajar. Dimana bank harus menyesuaikan antara permintaan pembiayaan dengan dana pihak ketiga yang dimiliki bank. Sehingga bank dapat meminimalisir risiko kerugian dan terhindar dari mengalami kesulitan likuiditas pada saat terjadi krisis.
2. Diharapkan pihak PT Bank Syariah Mandiri agar memperhatikan kondisi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang berada diatas batas ketentuan Bank Indonesia. Bank dapat melakukan upaya dengan mengoptimalkan penggunaan modal milik bank sendiri terhadap aktiva produktif yang mengandung risiko agar kondisi CAR berada pada batas yang wajar.

3. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti hubungan antara rasio likuiditas dengan kecukupan modal agar melakukan penelitian lanjutan dengan menambah beberapa rasio likuiditas seperti *Quick Ratio*, *Loan to Assets Ratio*, *Cash Ratio* dan lainnya.

